PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (*AUDITORY, INTELLECTUALY, REPETITION*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disusun Oleh :

INTAN MEKAR SARI

NPM. 12.1.01.10.0144

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

INTAN MEKAR SARI

NPM : 12.1.01.10.0144

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (AUDITORY, INTELLECTUALY, REPETITION) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M. Pd	**Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd.**
NIDN. 0005076902	NIDN. 0717076301

Skripsi Oleh:

INTAN MEKAR SARI
NPM : 12.1.01.10.0144

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (AUDITORY, INTELLECTUALY, REPETITON) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M. Pd
2. Penguji I : Dian Devita, M. Pd
3. Penguji II : Sigit Widiatmoko, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (*AUDITORY, INTELLECTUALY, REPETITION*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI

Intan Mekar Sari
12.1.01.10.0144
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
intanmekar22@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M. Pd dan Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Intan Mekar Sari: Pengaruh Model Pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* Terhadap Kemampuan Membandingkan Pecahan Sederhana Pada Siswa Kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi berpusat pada guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN 2 Dandangan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar validasi, dan hasil belajar siswa (tes tulis).

Kesimpulannya adalah (1) Kemampuan membandingkan pecahan sederhana menggunakan model pembelajaran langsung siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri dikategorikan sedang. (2) Kemampuan membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri dikategorikan tinggi. (3) Ada pengaruh sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri.

Kata kunci : Model Pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* dan Kemampuan Membandingkan Pecahan Sederhana.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu harapan besar bagi bangsa Indonesia agar menjadi lebih baik, maka dari itu upaya untuk pengembangan pendidikan sangat penting untuk menjadikan manusia yang cerdas, aktif dan kreatif. Guru merupakan fasilitator dalam kelas. ”Fasilitator” adalah “seseorang yang membantu peserta didik untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran” (Warsono, 2012: 20). Untuk pembelajaran matematika selain penguasan materi guru juga harus pintar memilih strategi pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan sikap kreatif pada siswa agar siswa dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada serta siswa dapat mengerjakan soal latihan dengan mudah.

Pada kenyataannya, di SDN 2 Dandangan Kota Kediri peran guru lebih dominan yang mengakibatkan siswa malu bertanya dan mengajukaan ide, siswa juga tidak berani untuk mengerjakan soal di depan kelas serta tidak berani untuk memberikan tanggapan pada saat pembelajaran berlangsung, siswa hanya berfokus untuk mencatat dari papan tulis. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa, salah satunya adalah model pembelajaran AIR *(Auditory, Intellectualy, Repetition)*. Model pembelajaran AIR merupakan model pembelajaran yang berfokus pada kreatifitas siswa dalam mengemukakan pendapat, menerapkan gagasan, pemecahan masalah dan pemberian kuis pada akhir pertemuan yang bertujuan agar pemahaman siswa lebih mendalam.

II. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradikma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. “Penelitian kuantitatif”

adalah "suatu penelitian yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya" (Arikunto, Suharsimi, 2010: 27).

Penelitian kuantitatif di mulai dengan kegiatan menjajaki suatu permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti. Kemudian peneliti mendefinisi serta memformulasikan masalah penelitian dengan jelas dan sehingga mudah di mengerti. Setelah masalah diformulasikan, maka desain rancangan penelitian yaitu desain model penelitian. Desain inilah yang nantiya menuntun pelaksanaan penelitian secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan uji t menggunakan *independent sample t test* diperoleh t-hitung 4.845, df 39 dan Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.000 < 0.05, maka Ho ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri.

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa "ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri". Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan siswa kemampuan membandingkan pecahan sederhana hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan nilai rata-rata kelas antara kelas kontrol 60,50 dengan kelas eksperiman 80,48. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelompok eksperimen (dengan menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)*) lebih baik dibandingkan kemampuan siswa kelompok kontrol (menggunakan model pembelajaran langsung). Dari perhitungan uji t diketahui bahwa $t\text{-}_{hitung}$ adalah 4.845. Dengan demikian $t\text{-}_{hitung}$ lebih besar dari pada harga $t\text{-}_{tabel}$ 5% yaitu 2.022.

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar. Sehingga dapat disimpulkan "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri".

Maka dapat dirumuskan beberapa simpulan diantaranya.

1. Kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri menggunakan model pembelajaran langsung mendapatkan nilai rata-rata 60,50.
2. Kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri menggunakan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* mendapatkan nilai rata-rata 80,48.
3. Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *AIR (Auditory, Intellectualy, Repetition)* terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN 2 Dandangan Kota Kediri. Hal tersebut terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 4.845 > 2.022.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta

Dayat, Tri, dkk. 2009. *Matematika Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Hamiyah, Nur. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ibrahim & Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Teras

Mustaqimah. 2012. *Efektivitas Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition)dengan Setting Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games-Tournament) Terhadap Pemahaman Konsep dan Materi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta,* (online), tersedia : http://digilib.uin.suka.ac.id/808/1.pdf . diunduh pada tanggal 25 April 2015

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Saraswati. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectualy, Repetition (AIR) Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa,* (online), tersedia : http://eprints.ums.ac.id/28706/22/02.

NASKAH PUBLIKASI.pdf. diunduh pada tanggal 3 Desember 2015

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suprijono. Agus. 2013. *Cooperatif Learning*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya